



ASLI SHARIA BALANCED FUND JUNI 2025

PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh imbal balik dalam jangka panjang melalui kombinasi antara pendapatan dan pertumbuhan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	8.48%
Obligasi Syariah	50.69%
Saham Syariah	40.83%

HARGA (NAB/UNIT)

1,040.44

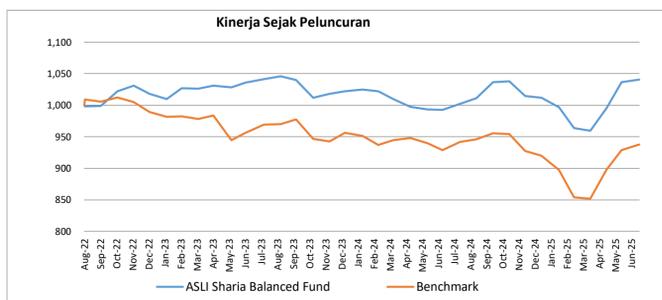
KEPEMILIKAN TERBESAR (urutan abjad)

1 Astra International-Pihak Terkait	7 SBSN PBS 32
2 Indofood CBP	8 SBSN PBS 36
3 Kalbe Farma	9 SMBC Indonesia (Deposito)
4 Merdeka Copper Gold	10 Telkom Indonesia
5 SBSN PBS 003	11 Vale Indonesia
6 SBSN PBS 017	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	56.89%	Kesehatan	2.97%
Infrastruktur	10.65%	Energi	2.15%
Barang Baku	9.62%	Barang Konsumen Non-Primer	2.11%
Perindustrian	6.25%	Properti & Real Estate	0.49%
Barang Konsumen Primer	5.58%		

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Jul-24	: 0.98%	Jan-25	: -1.50%
Aug-24	: 0.92%	Feb-25	: -3.36%
Sep-24	: 2.46%	Mar-25	: -0.42%
Oct-24	: 0.18%	Apr-25	: 3.76%
Nov-24	: -2.31%	May-25	: 4.15%
Dec-24	: -0.22%	Jun-25	: 0.35%

Kinerja Tahunan:

2024	2023
-0.97%	0.37%

ULASAN PASAR

Pada bulan Juni, JII mencatatkan imbal hasil +1,76% MoM dan IHSG -3,46% MoM dengan arus keluar asing sebesar Rp8,4 triliun. Ekuitas Indonesia kembali ke wilayah negatif karena investor asing melanjutkan aksi jual selama bulan ini terutama dari bank-bank besar karena penyeimbangan kembali pada indeks FTSE serta kekhawatiran tentang pertumbuhan yang lemah dan pendapatan perusahaan. Investor domestik sangat berhati-hati dengan kondisi makro di lapangan karena daya beli yang lemah dan belanja pemerintah yang lambat dapat berdampak buruk pada bisnis dan berpotensi pada pendapatan bank. Volatilitas pasar ditambahkan dengan konflik Israel-Iran di pertengahan bulan yang memicu kekhawatiran akan harga minyak yang melampaui batas yang buruk bagi Indonesia sebagai pengimpor minyak. Keterlibatan AS dan ancaman Iran untuk menutup Selat Hormuz juga menambah ketidakpastian meskipun konflik berhasil mereda yang menurunkan harga minyak kembali sementara harga emas tetap datar namun tinggi. Bank Indonesia mempertahankan suku bunganya meskipun investor mengantisipasi penurunan suku bunga lebih lanjut selama bulan ini. Sementara itu, peran Danantara yang lebih aktif dalam mencari target investasi potensial di pasar saham publik juga turut mendorong pasar. Di pasar pendapatan tetap, Indeks Suku Negara (IGSIX) naik 0,98% MoM. Imbal hasil Obligasi Negara Syariah Indonesia Seri Benchmark (PBS034) 13 tahun turun sebesar 6,5 bps menjadi 6,79%. BI tidak dapat menurunkan suku bunga lebih lanjut pada bulan Juni karena keputusan tersebut diadakan terlalu dekat dengan eskalasi perang Israel-Iran, sehingga BI masih menunggu dan melihat situasi. Investor asing mencatat penjualan bersih sebesar Rp7,6tn pada IndoGB dan persentase kepemilikan dipertahankan pada 14,56%. Suku bunga Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI") tetap pada level 6,2-6,3% untuk tenor 12 bulan. Dalam dana pasar uang, investasi pada obligasi yang jatuh tempo kurang dari satu tahun tetap menguntungkan dibandingkan dengan suku bunga deposito. SRBI yang jatuh tempo dalam jumlah besar pada bulan Juni kemungkinan membantu permintaan dari Bank, dan tren tersebut kemungkinan akan berlanjut pada bulan Juli, dengan asumsi Rupiah tidak terdepresiasi secara signifikan. Pada Juni 2025, kurs tengah BI terapresiasi 0,14% menjadi 16.233/USD.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
ASLI Sharia Balanced Fund	0.35%	8.44%	2.81%	2.81%	4.83%	4.04%
Benchmark *	0.97%	10.13%	1.97%	1.97%	1.02%	-6.20%

*50% Rata-rata Deposito Syariah 3 bulan-dikurangi pajak + 50% Jakarta Islamic Index (JII)

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 22 Agustus 2022	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: ASLBLEFI
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Ujrah Pengalihan Dana Investasi	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Ujrah Pengelolaan Dana	: maks. 2,50%
Bank Kustodian	: DBS	Dana Investasi (Tahunan)	
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 5,20 Miliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 5.001.803,7319		

Disclaimer

ASLI Sharia Balanced Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.

Pusat Informasi dan Layanan Pengaduan

Syarat dan ketentuan yang berlaku terkait Produk Asuransi ini dapat diperoleh pada media berikut ini:

Contact Center Hello Astra Life
1 500 282
Senin - Minggu, 24 jam

Email & Whatsapp
hello@astralife.co.id
08952-1500282
Senin - Jumat, 08.00 - 16.00 WIB

Website & Social Media
www.astralife.co.id
@astralifeID

Surat Menyurat & Walk-in Customer
PT ASURANSI JIWA ASTRA
Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 1
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V - TA
Pondok Indah, Jakarta Selatan 12310

PT ASURANSI JIWA ASTRA berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan